

**IMPLEMENTASI *ISLAMIC SCHOOL LEADERSHIP FRAMEWORK*
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL STRATEGIS
KEPALA SEKOLAH (STUDI KASUS PADA 3 LEMBAGA PENDIDIKAN
DASAR ISLAM DI YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Lutfi Nugraha Putra Pambayun

NIM: 22104090021

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfi Nugraha Putra Pambayun
NIM : 22104090021
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi *Islamic School Leadership Framework* Dalam
Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah (Studi Kasus 3
Sekolah Islam di Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 06 Januari 2026
Yang Menyatakan,



Lutfi Nugraha Putra Pambayun
NIM. 22104090021

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281,
Telp (0274) 519739, Faks. (0274) 540971

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lutfi Nugraha Putra Pambayun
NIM : 22104090021
Judul Skripsi : Implementasi *Islamic School Leadership Framework* Dalam Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah (Studi Kasus 3 Sekolah Islam di Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 07 Januari 2026
Pembimbing,

Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D.
NIP. 19801001 201503 2 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-445/Un.02/DT/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI ISLAMIC SCHOOL LEADERSHIP FRAMEWORK DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL STRATEGIS KEPALA SEKOLAH (STUDI KASUS PADA 3 LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR ISLAM DI YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTFI NUGRAHA PUTRA PAMBAYUN
Nomor Induk Mahasiswa : 22104090021
Telah diujikan pada : Senin, 26 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6984112aa312



Penguji I
Prof. Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6983642ac2e87



Penguji II
Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6982b1be2b126



Yogyakarta, 26 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69842ee85d978

MOTTO

“Buktikan dan selesaikan apa yang sudah kamu mulai, lewati saja badainya,
jangan ubah tujuannya”

Tuhan memang tidak pernah menjanjikan hidupmu selalu mudah, tapi ingat dua
kali Allah SWT berjanji bahwa:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

*“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta
kesulitan ada kemudahan”¹*

Seperti samudra yang tak bertepi, ilmu adalah lautan luas tempat akal berlayar.
Skripsi ini hanyalah perahu kecil yang kubawa mengarungi gelombang, dengan
layar kesabaran dan dayung harapan.

Aku menulis skripsi bukan hanya sekedar untuk meraih gelar, tapi untuk
menaklukkan diriku yang dulu hampir menyerah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ “Surat Al-Insyirah Ayat 5-6: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed February 2, 2026, <https://quran.nu.or.id/al-insyirah/5-6>.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Almamater tercinta,

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala syukur dan pujian hanya milik Allah swt. karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Implementasi *Islamic School Leadership Framework* Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Strategis (Studi Kasus Pada 3 Lembaga Pendidikan Dasar Islam di Yogyakarta)”**. Kemudian tidak lupa shalawat bertangkaikan salam mari limpahkan kepada junjungan sekaligus panutan seluruh umat Islam, Nabi Muhammad saw. juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tentu banyak pihak yang telah ikut andil membantu peneliti baik dalam bentuk inspirasi, koreksi, materi, maupun dukungan semangat sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada mereka, antara lain:

1. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc., Ph.D. selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan serta arahan dan

meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

4. Bapak Heru Sulistya, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap dosen dan pegawai Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan ini
6. Bapak kepala sekolah SDIT Ukhuwah Islamiyyah, Ibu kepala MI Ma'arif Bego, dan Ibu kepala SD Muhammadiyah Sambisari, serta seluruh bapak ibu guru pengajar di sekolah tersebut
7. Kepada orang tua tercinta, Bapak Slamet Suprianto dan Ibu Suparti yang senantiasa bekerja keras, mendidik, dan mendo'akan dengan penuh kasih sayang. Serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan doa dan support kepada penulis
8. Kepada pengasuh PP Al-Ghozali Yogyakarta, Bapak Kyai Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I, M.Sc.Fin dan Ibu Hanik Masruroh yang telah memberikan banyak sekali pelajaran hidup kepada penulis selama menempuh pendidikan
9. Teman-teman Asteration Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2022 yang telah memberika semangat dan motivasi, serta mewarnai kehidupan penulis selama belajar di bangku perkuliahan

10. Teman-teman seperjuangan Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta;
Saudari Nihayatus Sa'adah, Mas-mas, Mbak-mbak, yang telah
memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam
menyelesaikan skripsi ini

11. Segenap pihak yang telah membantu peneliti selama mengerjakan
skripsi ini. Mohon maaf belum bisa disebutkan semuanya, tetapi saya
berharap semoga Allah swt. memberikan balasan kebaikan bagi kalian
semua.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.
Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik yang membangun dari
berbagai pihak. Akhir kata, semoga ikhtiar berupa skripsi ini bermanfaat dan dicatat
sebagai amal jariyah disisi Allah swt. Aamiin.

Yogyakarta, 06 Januari 2026
Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lutfi Nugraha Putra Pambayun
NIM. 22104090021

ABSTRAK

Lutfi Nugraha Putra Pambayun. *Implementasi Islamic School Leadership Framework Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Strategis Kepala Sekolah (Studi Kasus 3 Sekolah Islam Di Yogyakarta)*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Diskursus kepemimpinan pendidikan saat ini masih didominasi oleh paradigma barat yang sering kali bersifat *culture-blind* dan kurang mengakomodasi nilai-nilai spiritualitas Islam. Untuk menjawab ketimpangan literatur tersebut, Melanie C. Brooks dan Agus Mutohar (2018) kemudian menawarkan sebuah kerangka konseptual baru yang disebut *Islamic School Leadership* (ISLF). Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana persepsi tentang prinsip ajaran Islam, kepemimpinan, pendidikan, dan budaya mendasari kepala sekolah dalam pengambilan keputusan, bagaimana implementasi siklus *Islamic School Leadership Framework* serta bagaimana implikasi kedua hal tersebut dalam proses pengambilan keputusan oleh kepala sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Studi kasus dipilih karena mampu memberikan data yang mendalam, intensif dan rinci mengenai suatu peristiwa. Penelitian dilaksanakan di tiga sekolah Islam di Yogyakarta, yaitu SDIT Ukhuwah Islamiyah, MI Ma'arif Bego, dan SD Muhammadiyah Sambisari. Subjek penelitian meliputi tiga kepala sekolah sebagai aktor kunci dan tiga orang guru sebagai sumber perspektif tambahan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa persepsi kepala sekolah terhadap empat domain keyakinan yaitu Islam, pendidikan, kepemimpinan, dan budaya memiliki hubungan hierarkis, di mana keyakinan terhadap islam berfungsi sebagai fondasi utama yang menjiwai domain lainnya. Implementasi siklus praktis ISLF (*Naṣīḥah, Syūrā, Maṣlahah, Amr bi al-Ma'rūf wa Nahy 'an al-Munkar, Hisbah, Tafakkur*) di lapangan bersifat adaptif dan fleksibel sesuai dengan karakteristik lembaga. Selain enam nilai tersebut, penelitian ini menemukan empat nilai tambahan yang memperkuat alur pengambilan keputusan di lapangan, yaitu *Tabayyun*, keteladanan, sabar, dan *itqān*. Penelitian ini juga menegaskan bahwa implementasi ISLF membawa implikasi manajerial yang beragam: penguatan karakter dan kepercayaan guru di SDIT Ukhuwwah Islamiyah; pembentukan habituasi dan karakter cinta lingkungan di MI Ma'arif Bego; serta kedisiplinan dan keunggulan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Sambisari. Secara keseluruhan, ISLF terbukti merupakan kerangka kerja yang relevan dan aplikatif untuk menganalisis kepemimpinan pendidikan dalam konteks masyarakat Indonesia melalui pendekatan nilai-nilai keislaman.

Kata Kunci: *Islamic School Leadership Framework* (ISLF), Pengambilan Keputusan, Kepala Sekolah, Sekolah Islam.

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI <i>ISLAMIC SCHOOL LEADERSHIP FRAMEWORK</i> DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL STRATEGIS KEPALA SEKOLAH (STUDI KASUS PADA 3 LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR ISLAM DI YOGYAKARTA)	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	0
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teori.....	14
1. Pengambilan Keputusan.....	15
2. <i>Islamic Leadership Framework</i>	19
F. Metode Penelitian.....	26
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II GAMBARAN UMUM	39
A. SDIT Ukhuwwah Islamiyyah.....	39
B. MI Ma'arif Bego	46
C. SD Muhammadiyah Sambisari	51

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Keyakinan Kepala Sekolah Tentang 4 Domain Keyakinan Yang Mendasari Mereka Dalam Pengambilan Keputusan	57
1. Keyakinan Terhadap Islam	57
2. Keyakinan Terhadap Pendidikan	62
3. Keyakinan Terhadap Kepemimpinan.....	65
4. Keyakinan Terhadap Budaya Sekolah	69
B. Implementasi Siklus <i>Islamic School Leadership Framework</i> (ISLF) dalam Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah	75
1. <i>Naṣīḥah</i> dan <i>Ikhlāṣ</i> (Nasehat dan Perilaku Yang Tulus)	76
2. <i>Syūrā'</i> (Musyawarah).....	80
3. <i>Amr bi al-ma'ruf wa nahi 'an al-munkar</i> dan <i>Maṣlahah</i>	84
4. <i>Ḥisbah</i> (Akuntabilitas Publik)	86
5. <i>Tafakkur</i> (Refleksi)	89
6. <i>Tabayyun</i> , Keteladanan, Sabar dan <i>Itqān</i>	91
C. Implikasi Keyakinan Kepala Sekolah dan Implementasi <i>Islamic School Leadership Framework</i> Dalam Pengambilan Keputusan.....	103
1. Implikasi ISLF di SDIT Ukhuwwah Islamiyah	103
2. Implikasi ISLF di MI Ma'arif Bego.....	111
3. Implikasi ISLF di SD Muhammadiyah Sambisari.....	114
BAB IV PENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran-Saran	121
C. Kata Penutup	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	137
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	176

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Skripsi ini menggunakan transliterasi Arab-Latin yang berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša>	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	...’...	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap terjadi karena adanya *tasydiq*:

- عِدَّةٌ ditulis *‘iddah*
- متقدمين ditulis *mutaqaddimi>n*

C. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

- كَتَبَ ditulis *kataba*

- فَعَلَ ditulis *fa'ala*

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وْ	Fathah dan wau	au	a dan u

- سُئِلَ ditulis *su'ila*
- كَيْفَ ditulis *kaifa*
- حَوْلَ ditulis *hauila*

D. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وْ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

- قَالَ ditulis *qāla*
- رَمَى ditulis *ramā*

- قِيلَ ditulis *qīla*
- يَقُولُ ditulis *yaqūlu*

E. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- طَلْحَةَ ditulis *talhah*

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis *al-madīnah al-munawwarah*

F. Kata Sandang

1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*
- الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

2. Kata sandang yang diikuti huruf Qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*
- الْجَلَالُ ditulis *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof.

- تَأْخُذُ ditulis *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ ditulis *syai'un*
- النَّوْءُ ditulis *an-nau'u*
- إِنََّّ ditulis *inna*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo SDIT Ukhuwwah Islamiyyah	41
Gambar 2. 2 Kegiatan Pembelajaran di SDIT Ukhuwwah Islamiyyah	43
Gambar 2. 3 Gazebo Belajar	45
Gambar 2. 4 Perpustakaan Sekolah.....	45
Gambar 2. 5 Gedung Utama MI Ma'arif Bego.....	46
Gambar 2. 6 Logo MI Ma'arif Bego	48
Gambar 2. 7 Lingkungan Adiwiyata Madrasah	51
Gambar 2. 8 Logo SD Muhammadiyah Sambisari	54
Gambar 2. 9 Gedung Fasilitas Sekolah.....	56



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka <i>Islamic School Leadership Framework</i>	19
Bagan 3. 1 Pola Keyakinan Kepala Sekolah Terhadap Islam.....	58
Bagan 3. 2 Pola Keyakinan Kepala Sekolah Terhadap Pendidikan.....	62
Bagan 3. 3 Pola Keyakinan Kepala Sekolah Terhadap Kepemimpinan	66
Bagan 3. 4 Pola Keyakinan Kepala Sekolah Terhadap Budaya.....	70
Bagan 3. 5 Pola Temuan Domain Keyakinan Kepala Sekolah.....	74
Bagan 3. 6 Nilai Temuan Tambahan Siklus ISLF	92



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Pedoman Pengumpulan Data

LAMPIRAN II : Data Informan

LAMPIRAN III : Hasil Transkrip Wawancara

LAMPIRAN IV : Hasil *Coding* Data

LAMPIRAN V : Foto Dokumentasi

LAMPIRAN VI : *Curriculum Vitae*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam khazanah kepemimpinan, diskursus teoritis yang berkembang hingga saat ini masih didominasi oleh paradigma yang berakar dari pemikiran barat. Model-model kepemimpinan seperti *transformational leadership*,² *transactional leadership*,³ *servant leadership*,⁴ *distributed leadership*,⁵ dan *instructional leadership*⁶ masih menjadi rujukan utama dalam banyak kajian dan praktik kepemimpinan pendidikan. Keberadaan teori-teori ini tentunya tidak dapat diabaikan, mengingat kontribusinya dalam mendorong efektivitas manajerial terutama dalam optimalisasi pengembangan program sekolah, pencapaian target akademik secara terukur, serta pencapaian tujuan pendidikan secara umum.

Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa teori-teori kepemimpinan tersebut lahir dari konteks historis, sosial, dan budaya yang sangat berbeda dengan masyarakat muslim. Nilai-nilai yang mendasari kepemimpinan barat cenderung bertumpu pada kapitalisme, rasionalisme, sekularisme, dan liberalisme, yang dalam beberapa hal bisa jadi tidak sepenuhnya selaras dengan prinsip dan nilai-nilai dalam

² Bernard M. Bass and Bruce J. Avolio, "Developing Transformational Leadership: 1992 and Beyond," *Journal of European Industrial Training* 14, no. 5 (1990), <https://doi.org/10.1108/03090599010135122>.

³ W. Michael Reid and Claudia Jennifer Dold, "Burns, Senge, and the Study of Leadership," *Open Journal of Leadership* 07, no. 01 (2018), <https://doi.org/10.4236/ojl.2018.71006>.

⁴ Robert K. Greenleaf, "Greenleaf-Servant Leadership," *Servant Leadership: A Journey Into the Nature of Legitimate Power & Greatness*, 1977.

⁵ James P. Spillane, "Distributed Leadership," *Educational Forum* 69, no. 2 (2005), <https://doi.org/10.1080/00131720508984678>.

⁶ Philip Hallinger, "Instructional Leadership and the School Principal: A Passing Fancy That Refuses to Fade Away," *Leadership and Policy in Schools* 4, no. 3 (2005), <https://doi.org/10.1080/15700760500244793>.

Islam.⁷ Di sinilah muncul problem epistemologis ketika model-model Barat diadopsi secara mentah dalam konteks pendidikan Islam yang memiliki orientasi nilai dan tujuan yang khas.

Shah⁸ dalam bukunya yang berjudul *Education, Leadership and Islam* secara kritis menyoroti bahwa teori-teori kepemimpinan pendidikan saat ini bersifat *Eurocentric*, yaitu menempatkan perspektif Barat sebagai norma universal, sementara nilai-nilai lokal dan spiritual, khususnya Islam, seringkali dikesampingkan atau bahkan tidak diakomodasi sama sekali. Hal ini diperkuat oleh Dimmock dan Walker⁹ yang menyatakan bahwa banyak pendekatan kepemimpinan yang berkembang di dunia pendidikan bersifat *culture-blind*, tidak sensitif terhadap keragaman budaya dan keyakinan spiritual masyarakat tempat sekolah itu berada, sehingga berpotensi mengabaikan nilai-nilai inti yang diyakini oleh komunitas tempat pendidikan itu dijalankan.

Dalam konsep masyarakat muslim, kepemimpinan bukanlah sekadar fungsi administratif atau pengambilan keputusan yang rasional dan efisien. Islam memandang kepemimpinan sebagai amanah, tanggung jawab spiritual, dan instrumen untuk mewujudkan keMaşlahatan umat.¹⁰ Seorang pemimpin dalam

⁷ Hamid Fahmy Zarkasyi, "Worldview Islam Dan Kapitalisme Barat," *TSAQAFAH* 9, no. 1 (2013), <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v9i1.36>.

⁸ Saeeda Shah, *Education, Leadership and Islam: Theories, Discourses and Practices from an Islamic Perspective*, *Education, Leadership and Islam: Theories, Discourses and Practices from an Islamic Perspective* (New York: Routledge Research in Education, 2016), <https://doi.org/10.4324/9780203502297>.

⁹ Clive Dimmock and Allan Walker, *Educational Leadership: Culture and Diversity*, *Educational Leadership: Culture and Diversity*, 2005, <https://doi.org/10.4135/9781446247143>.

¹⁰ Nur Fazilah, "Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam," *Journal of Education Sciences and Teacher Training* 12, no. 1 (2023): 112–34.

Islam tidak hanya bertanggung jawab kepada manusia, tetapi juga kepada Allah SWT. Al-Qur'andan Hadis sebagai pedoman utama umat islam banyak memberikan panduan tentang kepemimpinan. Istilah seperti *wali*, *imam*, *ra'in*, *khalifah*, dan *ulul amri* banyak digunakan untuk menggambarkan peran pemimpin sebagai pengelola, pelayan, dan penanggung jawab atas kelompok yang dipimpinnya.¹¹ Dalam Konsep tersebut, seorang pemimpin dituntut untuk berlaku adil, amanah, jujur, konsultatif, serta senantiasa mempertimbangkan keMaşlahatan umum dalam setiap keputusan yang diambil.

Sayangnya, walaupun nilai-nilai tersebut sangat kuat melekat dalam ajaran Islam, dalam praktik pendidikan kontemporer dan khususnya dalam teori kepemimpinan, nilai-nilai ini belum sepenuhnya terartikulasikan secara sistematis. Literatur akademik tentang kepemimpinan pendidikan Islam masih tergolong terbatas, baik dari segi jumlah maupun kerangka teoritik yang digunakan. Kebanyakan kajian juga masih bersifat normatif dan belum berkembang ke arah konstruksi model kepemimpinan Islam yang aplikatif dan kontekstual.

Merespons kekosongan tersebut, Melanie C. Brooks dan Agus Mutohar¹² menawarkan sebuah kerangka konseptual yang disebut *Islamic School Leadership Framework*. Kerangka ini dirancang untuk menjawab ketimpangan literatur kepemimpinan pendidikan yang selama ini bias terhadap perspektif Barat.

¹¹ Aulia Naufal, Syed Mohammad Chaedar Syed Abdurrahman Al-Yahya, and Robiatul Adawiyah Mohd Amat, "Memilih Pemimpin Berpandukan Al-Quran," USIM Research Repository, 2019.

¹² Melanie C. Brooks and Agus Mutohar, "Islamic School Leadership: A Conceptual Framework," *Journal of Educational Administration and History* 50, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.1080/00220620.2018.1426558>.

Framework ini dibangun dari sintesis antara nilai-nilai Islam dan kajian kepemimpinan modern yang kemudian dirumuskan dalam dua elemen utama: nilai-nilai kepemimpinan Islami dan keyakinan internal pemimpin. Nilai-nilai yang dimaksud antara lain *Naṣīḥah* dan *Ikhlāṣ* (Naṣīḥat baik dan ketulusan), *Syūrā* (musyawarah), *Ikhtilāf* (perbedaan pendapat), *Maṣlaḥah* (kepentingan umum), *Ḥisbah* (akuntabilitas), dan *tafakkur* (refleksi). Nilai-nilai islam yang mencerminkan prinsip-prinsip etika dan sosial memang sudah seharusnya menjadi landasan dalam proses pengambilan keputusan seorang pemimpin.¹³

Meskipun kerangka ini menawarkan landasan teoritis yang kuat untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan sekolah, penting untuk dicatat bahwa konsep ini masih bersifat konseptual dan belum pernah diuji secara empiris dalam dimensi praktis kepemimpinan pendidikan Islam di Indonesia. Hal ini menimbulkan celah dalam literatur ilmiah yang harus segera diisi melalui penelitian yang komprehensif dan sistematis. Tanpa adanya bukti empiris, validitas dan relevansi kerangka ini dalam menghadapi dinamika nyata di lapangan pendidikan Islam tetap menjadi pertanyaan terbuka.¹⁴ Oleh karena itu, terdapat urgensi dan kebutuhan yang jelas untuk melakukan pengujian empiris terhadap kerangka ini, guna menilai sejauh mana kerangka tersebut dapat diadaptasi dan diterapkan pada praktik kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam.

¹³ Mentari Bela Wahyudienie et al., "Islamic-Based Leadership in Education: A Literature Review of Urgency, Concept, and Implementation," *Jurnal Pendidikan Progresif* 14, no. 3 (December 2024): 2088–2111.

¹⁴ Geofakt Razali et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi*, ed. Syaiful Bahri (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023).

Dalam konteks Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, pengujian kerangka ini menjadi sangat relevan. Terlebih lagi, lembaga pendidikan Islam di Indonesia berkembang dalam ekosistem sosial yang kompleks: ada madrasah, sekolah Islam terpadu, *boarding school*, hingga sekolah swasta dengan identitas Islam yang kuat.¹⁵ Setiap institusi tentu memiliki tantangan dan corak kepemimpinan yang berbeda. Kota Yogyakarta dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik unik sebagai kota pelajar yang multikultural namun religius. Yogyakarta juga dikenal sebagai pusat berkembangnya sekolah-sekolah Islam dengan model yang beragam. Kepala sekolah di sekolah-sekolah Islam di kota ini menjadi aktor utama dalam menjaga keseimbangan antara nilai-nilai Islam dan tuntutan manajerial modern dalam praktik kepemimpinan mereka.

Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi *Islamic School Leadership Framework* dalam pengambilan keputusan oleh kepala sekolah di tiga sekolah Islam di Yogyakarta. Secara yuridis, meskipun ketiga lembaga dalam penelitian ini berstatus swasta, kedudukan manajerial kepala sekolahnya tetap berpijak pada standar nasional guna menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan. Bagi SD Muhammadiyah Sambisari dan SDIT Ukhuwah Islamiyyah, Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2021 menegaskan bahwa ketentuan mengenai tugas pokok kepala sekolah sebagai manajer, supervisor, dan pengembang kewirausahaan juga berlaku bagi satuan pendidikan

¹⁵ Ahmad Taofik, "Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *Indonesian Journal of Adult and Community Education* 2, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.17509/ijace.v2i2.30874>.

yang diselenggarakan oleh masyarakat.¹⁶ Sejalan dengan itu, MI Ma'arif Bego sebagai madrasah swasta merujuk pada Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2018 yang memberikan mandat serupa dalam aspek pengelolaan manajerial dan akuntabilitas lembaga.¹⁷ Hal ini menunjukkan bahwa sekolah Islam swasta memiliki kewajiban regulatif untuk memenuhi standar kompetensi nasional, sembari tetap mempertahankan otonomi luas untuk menginternalisasikan nilai-nilai kekhasan Islam dan visi-misi yayasan penyelenggara dalam setiap pengambilan keputusan strategis.

Sebagai pemimpin dari lembaga pendidikan Islam, kepala sekolah tentu memiliki kecenderungan untuk menjalankan kepemimpinannya dengan merujuk pada pendekatan yang islami.¹⁸ Secara sistematis, penelitian ini juga ingin mengetahui apakah kerangka yang dikembangkan oleh Brooks dan Mutohar tersebut benar-benar sesuai (*applicable*) dan relevan (*contextual*) dalam realitas kepemimpinan sekolah Islam di Indonesia. Penelitian ini menjadi penting, tidak hanya untuk menguji kerangka kepemimpinan yang ditawarkan oleh Brooks dan Mutohar, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan teori kepemimpinan pendidikan Islam yang kontekstual, aplikatif, dan selaras dengan realitas masyarakat muslim Indonesia. Dengan demikian, selain untuk memperkaya khazanah teori kepemimpinan Islam berbasis data empiris, penelitian ini juga

¹⁶ “Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah - Datadikdasmen.Com,” accessed February 2, 2026, <https://www.datadikdasmen.com/2022/01/permendikbudristek-nomor-40-tahun-2021.html>.

¹⁷ “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018,” accessed February 2, 2026, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/130692/peraturan-menag-no-24-tahun-2018>.

¹⁸ Fathinahaya Nailatsani et al., “Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam Pada Sekolah Internasional Di Indonesia,” *Arzusun* 1, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.58578/arzusun.v1i1.103>.

membuka peluang bagi lahirnya pendekatan kepemimpinan yang lebih peka terhadap konteks lokal serta nilai-nilai keislaman. Hal ini tentu menjadikan urgensi tersendiri dalam membangun sistem pendidikan Islam yang tidak hanya unggul dari sisi manajerial, tetapi juga bermakna secara spiritual dan kultural.

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan, maka dapat dirumuskan pokok pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keyakinan tentang prinsip ajaran Islam, konsep kepemimpinan, filosofi pendidikan, dan sosial-budaya mempengaruhi kepala sekolah dalam pengambilan keputusan?
2. Bagaimana implementasi siklus *Islamic School Leadership Framework* dalam pengambilan keputusan kepala sekolah?
3. Bagaimana implikasi keyakinan kepala sekolah dan implementasi *Islamic School Leadership Framework* dalam pengambilan keputusan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis keyakinan kepala sekolah tentang prinsip ajaran Islam, konsep kepemimpinan, filosofi pendidikan, dan sosial-budaya yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan.
- b. Mengkaji implementasi siklus *Islamic School Leadership Framework* dalam proses pengambilan keputusan oleh kepala sekolah.

- c. Mengidentifikasi implikasi dari keyakinan kepala sekolah serta implementasi *Islamic School Leadership Framework* terhadap pengambilan keputusan kepala sekolah.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, harapan penulis adalah agar skripsi ini

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengembangan teori kepemimpinan pendidikan Islam dengan mengujicobakan secara empiris *Islamic School Leadership Framework* yang dikembangkan oleh Brooks dan Mutohar, serta dapat menambah literatur tentang kepemimpinan non-Barat dan berbasis agama, yang selama ini masih kurang mendapatkan perhatian dalam diskursus global kepemimpinan pendidikan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi para pengambil kebijakan dan pengelola lembaga pendidikan Islam tentang pentingnya konsistensi antara nilai-nilai Islam dengan praktik kepemimpinan sehari-hari, terutama dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini pula diharapkan dapat membantu merumuskan pendekatan manajerial dan kepemimpinan yang lebih sesuai dengan karakteristik sekolah Islam di Indonesia.

D. Telaah Pustaka

Mengacu pada topik penelitian, penulis melakukan kajian pustaka untuk menganalisis beberapa penelitian terdahulu yang sejenis. Tinjauan pustaka dalam sebuah proses penelitian bertujuan agar peneliti bisa mendapatkan gambaran dan pengetahuan dalam mempertegas penelitiannya.¹⁹ Dalam hal ini, penulis mencoba menggali beberapa penelitian yang relevan mengenai beberapa konsep kepemimpinan kepala sekolah, khususnya terkait sikap dan kebijakannya dalam pengambilan keputusan di sekolah.

Pertama, kepemimpinan dalam pendidikan Islam memang telah menjadi fokus perhatian para peneliti dalam beberapa dekade terakhir. Brooks dan Mutohar²⁰ mengembangkan *Islamic School Leadership Framework* ini sebagai upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam praktik kepemimpinan sekolah. Kerangka ini menekankan pentingnya nilai-nilai seperti Naṣīḥah, musyawarah dan refleksi dalam membentuk kepemimpinan yang efektif dan beretika. Penelitian selanjutnya oleh Brooks dan Ezzani²¹ memperluas kerangka ini dengan menambahkan dimensi spiritualitas kritis dalam kepemimpinan sekolah Islam. Mereka menekankan bahwa pemimpin sekolah Islam harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam pengambilan keputusan dan praktik sehari-hari, serta memahami konteks sosial dan budaya tempat mereka memimpin.

¹⁹ Mahanum Mahanum, "Tinjauan Kepustakaan," *Alacrity: Journal of Education*, 2021, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>.

²⁰ Brooks and Mutohar, "Islamic School Leadership: A Conceptual Framework."

²¹ Melanie C. Brooks and Miriam D. Ezzani, "Islamic School Leadership: Advancing a Framework for Critical Spirituality," *International Journal of Qualitative Studies in Education* 35, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.1080/09518398.2021.1930265>.

Nova dkk²² dalam studi mereka menunjukkan pendekatan manajemen strategis yang diterapkan kepala sekolah dalam pengambilan keputusannya. Proses tersebut digambarkan dalam 5 pola yaitu: komitmen, keputusan, tindakan, penyusunan strategis, dan analisis situasi. Sementara itu, Savitri dan Wahyuni²³ mengidentifikasi beberapa faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan kepala sekolah, antara lain budaya organisasi, konsep diri, posisi atau jabatan, situasi dan kondisi, tujuan organisasi, kondisi internal dan eksternal organisasi, ketersediaan informasi, kepribadian, serta keterampilan dalam mengambil keputusan.

Selanjutnya penelitian oleh Affandi dkk²⁴ mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah turut memengaruhi cara pengambilan keputusan. Mereka mendapati bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan karismatik cenderung menggunakan pendekatan intuitif dalam pengambilan keputusan, sementara yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis lebih melibatkan guru dan staf dalam proses tersebut. Selain itu, kecerdasan emosional juga menjadi faktor penting dalam efektivitas pengambilan keputusan. Yolanda dkk²⁵ menekankan bahwa kepala sekolah yang memiliki kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran

²² Nova et al., "Pengambilan Keputusan Oleh Kepala Sekolah Melalui Pendekatan Manajemen Strategis Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di SMA Negeri 2 Bireuen," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022).

²³ Sindi Dwi Savitri and Sri Wahyuni, "Faktor Yang Mempengaruhi Kepala Sekolah Dalam Mengambil Keputusan," *TSAQOFAH* 3, no. 4 (2023), <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i4.1256>.

²⁴ Muhammad Affandi, Muchammad Eka Mahmud, and M Kusasi, "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengambil Keputusan," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 7, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.15575/isema.v7i2.20429>.

²⁵ Septiara Yolanda et al., "Efektivitas Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah: Ditinjau Gaya, Etika Dan Kecerdasan Emosional," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023).

sosial, dan kemampuan mengelola hubungan interpersonal yang baik cenderung lebih efektif dalam mengambil keputusan yang berdampak positif bagi sekolah.

Penelitian lainnya oleh Huda dkk²⁶ menyatakan bahwa kemampuan manajerial dan kreativitas juga berperan penting dalam proses pengambilan keputusan. Ia menemukan bahwa terdapat pengaruh positif langsung antara kemampuan manajerial dan kreativitas terhadap pengambilan keputusan kepala sekolah di SMP Negeri Kabupaten dan Kota Tangerang. Lain halnya dengan temuan Rahmawati dan Suhendar²⁷ yang menegaskan bahwa pengambilan Keputusan kepala sekolah selain didasarkan pada kemampuan manajerial, namun juga melalui pengalaman kepemimpinan, budaya organisasi, dan nilai-nilai keislaman.

Terakhir, studi oleh Ramadhani dkk²⁸ yang mengkaji model pengambilan keputusan strategik kepala sekolah. Mereka menemukan model pengambilan keputusan yang melibatkan identifikasi masalah, perumusan alternatif, analisis alternatif, dan usulan serta saran, dengan melibatkan tim berdasarkan kemampuan mereka. Penelitian serupa oleh Nupusiah dan Aziz²⁹ mengungkapkan proses pengambilan keputusan yang sistematis, mulai dari mendefinisikan masalah hingga

²⁶ Syafa'at Ariful Huda, et al., "Analisis Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Smp Negeri Kabupaten Dan Kota Tangerang," *Visipena Journal* 10, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.46244/visipena.v10i1.494>.

²⁷ Ima Rahmawati and Ratna Triani Suhendar, "Keterampilan Kepala Sekolah Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Mts Nurul Amal," *Journal Education Management Review and Research* 1, no. 2 (December 2022): 1–5.

²⁸ Afra Nurul Ramadhani, Wahira, and Muhammad Ardiansyah, "Model Pengambilan Keputusan Strategic Kepala Sekolah Di Smp Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto," *Journal of Educational and Language Research* 1, no. 7 (February 2022): 737–44.

²⁹ Ulpah Nupusiah and Arif Rahman Aziz, "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengambil Keputusan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Ma'arif Curug Cijulang," *BELALEK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Journal of Community Services)* 2, no. 1 (April 14, 2024): 1–14.

evaluasi keputusan. Diantara berbagai model tersebut, nilai-nilai keislaman tentu menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan di lembaga pendidikan Islam. Saputri dkk³⁰ sepakat bahwa kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pendidikan Islam harus merujuk pada prinsip-prinsip yang telah digariskan dalam Al-Qur'an dan hadis. Hal ini mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, musyawarah, dan tanggung jawab.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut muncul mulai dari kepribadian, pengalaman, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, kondisi lingkungan, dan kecerdasan emosional. Dalam konteks pendidikan Islam, integrasi nilai-nilai Islam dan memahami faktor-faktor dalam proses pengambilan keputusan menjadi aspek penting. Hal ini perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik dan beretika.

Dari telaah Pustaka diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah termasuk dalam konteks pendidikan Islam masih terfokus pada aspek gaya kepemimpinan dan strategi manajerial. Pendekatan yang digunakan umumnya mengafirmasi teori-teori Barat seperti *transformational*, *transactional*, atau *instructional leadership*, yang meskipun bermanfaat, belum mencerminkan nilai-nilai khas Islam secara utuh. Beberapa studi memang telah mencoba mengangkat kepemimpinan Islami, namun lebih banyak menekankan sisi normatif seperti nilai kejujuran, maqasid Syari'ah,

³⁰ Eki Nining Saputri, Sri Rahayu, and Tuti Andriani, "Pengambilan Keputusan Dalam Kajian Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 4321–30.

atau semangat ideologis, tanpa menghadirkan kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur untuk dianalisis secara praktis.

Dalam konteks ini, *Islamic School Leadership Framework* (ISLF) menawarkan pendekatan alternatif yang lebih utuh dan aplikatif. Framework ini menggabungkan nilai-nilai Qur'ani seperti *Syūrā*, *Maṣlahah*, *Hisbah*, dan *tafakkur* dengan keyakinan internal pemimpin tentang Islam, pendidikan, budaya, dan kepemimpinan. Namun, hingga saat ini, kerangka tersebut masih belum diuji secara empiris, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji validitas dan relevansi ISLF dalam praktik pengambilan keputusan kepala sekolah Islam, serta sebagai kontribusi awal dalam membangun teori kepemimpinan pendidikan Islam yang lebih kontekstual, aplikatif, dan berbasis nilai.



E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan konstruksi konseptual yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel atau konsep-konsep utama yang dikaji dalam penelitian.³¹ Kerangka ini berfungsi sebagai alat bantu berpikir sistematis yang digunakan untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan fenomena yang diteliti.³² Selain itu, kerangka teori juga bertujuan untuk memperjelas fokus penelitian, membatasi ruang lingkup kajian, serta mengarahkan penyusunan instrumen dan analisis data secara lebih terarah. Dalam konteks penelitian ini, kerangka teori disusun untuk memetakan bagaimana kepala sekolah di sekolah Islam menjalankan praktik kepemimpinannya, khususnya dalam proses pengambilan keputusan, melalui pendekatan nilai-nilai Islam yang terstruktur dan sistematis.

Terdapat dua landasan yang menjadi dasar pembahasan dalam penelitian ini, yaitu pengambilan keputusan dan kerangka kepemimpinan Islam berbasis *Islamic School Leadership Framework* (ISLF). Konsep pengambilan keputusan disajikan dalam penelitian ini bukan sebagai teori utama yang digunakan dalam analisis, melainkan sebagai kerangka pemahaman awal guna menjelaskan bahwa pengambilan keputusan merupakan bagian penting dari peran kepala sekolah. Keputusan-keputusan yang diambil oleh pemimpin lembaga pendidikan sangat menentukan arah, strategi, serta kualitas kelembagaan sekolah.

³¹ Ade Heryana, "Kerangka Teori, Kerangka Konsep, Variabel Penelitian, Dan Hipotesis Penelitian (Dalam Penelitian Kuantitatif)," *Metodologi Penelitian*, 2015.

³² Tjetjep Samsuri, "Kajian Teori, Kerangka Konsep Dan Hipotesis Dalam Penelitian," *Kajian Teori, Kerangka Konsep Dan Hipotesis Dalam Penelltian*, 2003.

Namun demikian, fokus utama penelitian ini terletak pada pengujian dan penerapan *Islamic School Leadership Framework (ISLF)* yang dikembangkan oleh Brooks dan Mutohar.³³ ISLF digunakan sebagai kerangka teori tunggal yang menjadi pisau analisis utama dalam melihat bagaimana nilai-nilai Islam serta keyakinan internal kepala sekolah membentuk gaya kepemimpinan mereka dan mewarnai proses pengambilan keputusan. Dengan kata lain, penelitian ini tidak menggabungkan teori lain dalam analisis, tetapi justru bertujuan menguji sejauh mana ISLF relevan dan aplikatif dalam praktik kepemimpinan di sekolah Islam, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan kepala sekolah Islam di Indonesia.

1. Pengambilan Keputusan

Pengambilan Keputusan merupakan inti dari proses kepemimpinan dan manajemen, terutama dalam konteks pendidikan. Menurut Terry,³⁴ pengambilan keputusan adalah pemilihan suatu tindakan dari beberapa alternatif yang ada untuk menyelesaikan suatu masalah. Sedangkan menurut Robbins, pengambilan keputusan adalah proses identifikasi masalah, pengumpulan informasi, pengembangan alternatif, pemilihan tindakan, implementasi, dan evaluasi.³⁵ Dalam konteks kepala sekolah,

³³ Melanie C. Brooks and Agus Mutohar, "Islamic School Leadership: A Conceptual Framework," *Journal of Educational Administration and History* 50, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.1080/00220620.2018.1426558>.

³⁴ Khoirul Holis, Sherly Quraisy, and Ali Nurhadi, "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Stakeholder Madrasah Aliyah (Tinjauan Hasil Penelitian Dan Teori G.R. Terry)," *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling* 3, no. 1 (2023).

³⁵ Ida Andriyani, Muhammad Rafiq Kurniawan, and Ike Yama Agustina, "Pendekatan Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Individual Oleh Kiai Di Pondok Pesantren Dalam Perspektif Stephen P. Robbins," *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 12, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.47766/itqan.v12i2.279>.

pengambilan keputusan mencakup aktivitas strategis yang berkaitan dengan kebijakan kurikulum, pengelolaan sumber daya, pengembangan guru, serta relasi dengan pihak eksternal sekolah.

Beberapa model pengambilan keputusan dikembangkan oleh para ahli, seperti model rasional yang mengedepankan logika sistematis, model intuitif, partisipatif, hingga model politis yang mempertimbangkan aspek kekuasaan dan pengaruh.³⁶ Pada ranah pendidikan, pengambilan keputusan partisipatif dianggap penting karena melibatkan berbagai elemen sekolah dalam musyawarah dan diskusi, yang dapat meningkatkan rasa kepemilikan (*ownership*) dan tanggung jawab bersama terhadap kebijakan yang diputuskan.³⁷

Dalam konteks ini, pengambilan keputusan memegang peranan sentral sebagai faktor krusial yang menentukan keberhasilan organisasi. Pentingnya pengambilan keputusan juga ditegaskan oleh Herbert Simon, yang berpendapat bahwa fungsi pengambilan keputusan merupakan fungsi paling mendasar bagi seorang pemimpin.³⁸ Oleh karena itu, kemampuan pemimpin untuk mengambil keputusan yang tepat sangatlah esensial, bukan hanya untuk keberhasilan organisasi itu sendiri, melainkan juga untuk memotivasi, mengkomunikasikan, mengkoordinasikan, dan mendorong

³⁶ Wayne K. Hoy and C. John Tarter, "Organizational Justice in Schools: No Justice without Trust," *International Journal of Educational Management* 18, no. 4 (2004), <https://doi.org/10.1108/09513540410538831>.

³⁷ Aditya Wahyu Permana and Karwanto Karwanto, "Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p58-67>.

³⁸ Muhyadi, "Teknik Pengambilan Keputusan," *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi* 2, no. 3 (August 2003): 112.

perubahan dalam organisasi.³⁹ Tanpa adanya keputusan, suatu kegiatan dalam organisasi tidak akan dapat berjalan, karena keputusan menjadi prasyarat untuk menentukan pilihan tindakan atau perilaku

Pada praktik kepemimpinan sekolah Islam, proses pengambilan keputusan tidak hanya didasari pertimbangan rasional dan teknis semata, tetapi juga melibatkan pertimbangan etis, spiritual, dan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, meskipun kepala sekolah dapat menggunakan pendekatan manajerial modern, mereka tetap harus mempertimbangkan dimensi moral dan sosial dalam setiap keputusan yang diambil. Di sinilah pentingnya penggabungan antara teori pengambilan keputusan umum dengan kerangka kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam.

Menurut George R. Terry dan Brinckloe, terdapat beberapa landasan yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.⁴⁰

1. Pertama, intuisi, yakni keputusan yang diambil berdasarkan perasaan atau insting pribadi secara subjektif. Meskipun metode ini dapat dilakukan dalam waktu singkat, namun kerap kali hasilnya kurang optimal karena cenderung mengabaikan berbagai pertimbangan rasional lainnya.
2. Pengalaman, yaitu dasar pengambilan keputusan yang bersumber dari pengetahuan praktis yang diperoleh melalui pengalaman.

³⁹ Harbani Pasolong, *Teori Pengambilan Keputusan*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta Bandung, 2023).

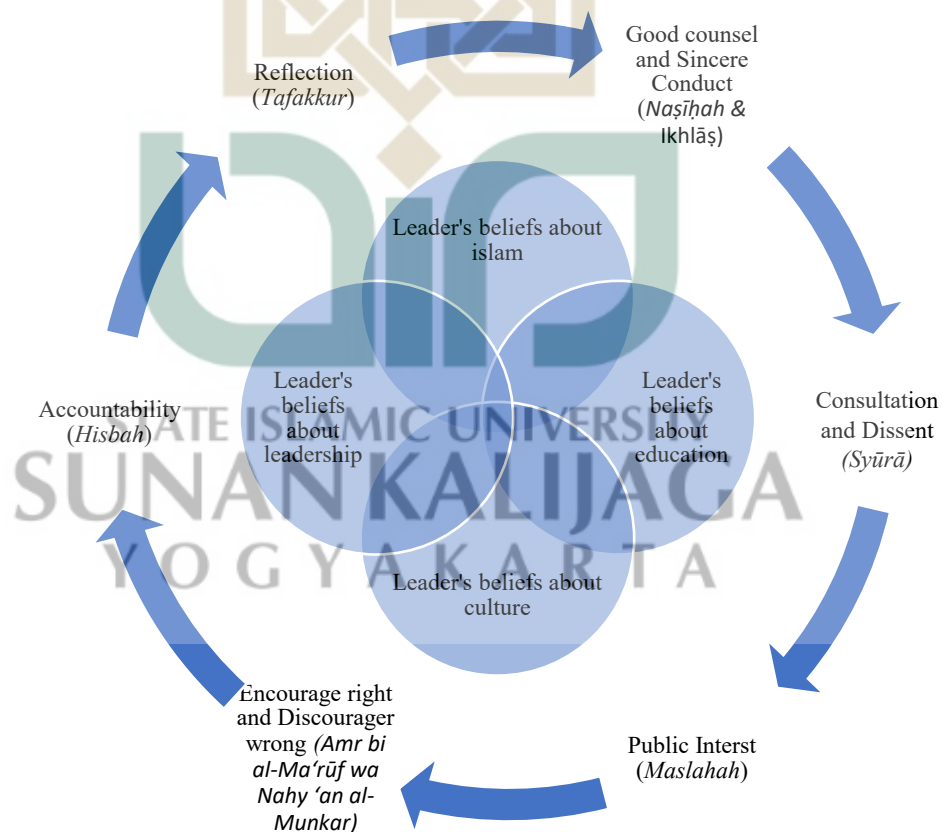
⁴⁰ Rizaldi Rahmat Dwi Septiyan, "Teknik Pengambilan Keputusan Pemimpin Perempuan Dalam Organisasi," *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner* 8, no. 10 (October 2024): 105–12.

Keputusan yang diambil dengan pendekatan ini memungkinkan seseorang untuk memperkirakan situasi, menimbang risiko dan manfaat, serta mengevaluasi kualitas keputusan yang dibuat.

3. Fakta, yakni keputusan yang didasarkan pada data dan bukti empiris. Pendekatan ini cenderung menghasilkan keputusan yang kuat, rasional, dan dapat dipercaya, sehingga lebih mudah diterima oleh pihak-pihak yang terdampak.
4. Wewenang, yaitu pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki posisi atau jabatan lebih tinggi terhadap bawahannya. Keputusan semacam ini biasanya bersifat formal, memiliki legitimasi yang kuat, dan cenderung bertahan lama. Namun demikian, pendekatan ini berpotensi menimbulkan praktik otoriter, bersifat rutin, dan kadang melewatkan akar permasalahan yang seharusnya diselesaikan.
5. Terakhir yaitu rasionalitas, merupakan proses pengambilan keputusan yang menggunakan pendekatan logis, objektif, serta konsisten dalam mempertimbangkan berbagai alternatif demi mencapai hasil yang optimal. Dalam pendekatan ini, beberapa syarat yang harus dipenuhi antara lain: kejelasan masalah, kesamaan persepsi terhadap tujuan yang ingin dicapai, pengetahuan menyeluruh tentang berbagai alternatif dan konsekuensinya, preferensi yang terstruktur, serta pemilihan alternatif terbaik berdasarkan hasil yang paling menguntungkan secara ekonomis.

2. Islamic Leadership Framework

Penelitian ini didasarkan pada kerangka konseptual yang dikembangkan oleh Melanie C. Brooks dan Agus Mutohar dimana Konsep ini lebih dikenal dengan *Islamic School Leadership Framework (ISLF)*. Kerangka ini dikembangkan sebagai respons terhadap dominasi teori-teori kepemimpinan pendidikan yang berakar dari nilai-nilai Barat dan dianggap belum sepenuhnya relevan untuk diterapkan dalam konteks lembaga pendidikan Islam.⁴¹ ISLF hadir sebagai upaya membumikan nilai-nilai Islam ke dalam praktik kepemimpinan yang lebih kontekstual, spiritual, dan etis.



Bagan 1. 1 Kerangka Islamic School Leadership Framework

⁴¹ Brooks and Mutohar, "Islamic School Leadership: A Conceptual Framework."

Secara struktur, ISLF terdiri atas dua lapisan utama. Lapisan pertama merupakan inti dari *framework* yang terdiri atas empat domain keyakinan (*belief domains*) yang berfungsi sebagai fondasi internal kepemimpinan kepala sekolah. Keempat domain tersebut adalah:

- a) Keyakinan tentang Islam, yaitu sejauh mana kepala sekolah memaknai Islam sebagai sistem nilai yang membimbing seluruh aspek kehidupannya, termasuk dalam mengambil keputusan. Islam sendiri memiliki banyak sisi yang terbagi berdasarkan mazhab, norma, kelompok etnis, kelas sosial, gagasan tentang gender dan lain sebagainya.⁴² Islam juga dibentuk oleh proses sejarah yang kompleks, pengaruh global, dan konteks lokal.⁴³ Oleh karenanya sangat memungkinkan sekali terjadinya perbedaan paradigma antar sesama umat islam.
- b) Keyakinan tentang pendidikan, yaitu pemahaman kepala sekolah terhadap hakikat pendidikan, fungsi sosialnya, serta tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Pada dasarnya, setiap pemimpin selalu memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang tujuan pendidikan, seperti: lapangan pekerjaan, kohesi sosial, pembelajaran intelektual, pengembangan moral dan spiritual, dan lain sebagainya.⁴⁴

Keyakinan semacam inilah yang nantinya bisa menimbulkan

⁴² Leif Manger, "Muslim Diversity: Local Islam in Global Contexts," in *Muslim Diversity: Local Islam in Global Contexts*, 2013.

⁴³ Khairuddin Hasan, "Characteristics Of Islamic Education In West Aceh As A Sharia Autonomous Region," *PERADA* 6, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.35961/perada.v6i1.883>.

⁴⁴ Nel Noddings, "A Richer, Broader View of Education," *Society* 52, no. 3 (2015), <https://doi.org/10.1007/s12115-015-9892-4>.

kecondongan sehingga dapat mempengaruhi keputusan, baik itu disengaja maupun tidak dan kemudian berpotensi memunculkan perpecahan sosial.⁴⁵

- c) Keyakinan tentang budaya, yang mencerminkan pemahaman kepala sekolah terhadap konteks sosial-budaya sekolah dan komunitas di sekitarnya. Demikian pula, budaya juga membentuk banyak interpretasi termasuk praktik keislaman dan pendidikan dengan perbedaan yang tercermin dalam afiliasi sosial-politik, kebangsaan, etnis, ras, adat istiadat, dan sejenisnya.⁴⁶ Oleh karena itu, sekolah-sekolah islam dibentuk oleh keyakinan para pemimpinnya, sebagaimana mereka juga dibentuk oleh pemahaman dan pengalaman budaya mereka.
- d) Keyakinan tentang kepemimpinan, yang meliputi pandangan kepala sekolah mengenai hakikat kepemimpinan, tanggung jawab, serta gaya atau pendekatan yang diyakini akan sangat mempengaruhi bagaimana mereka memahami perannya.⁴⁷ Pemahaman terhadap tupoksi kepemimpinan inilah yang kemudian menjadi krusial,

⁴⁵ Melanie C. Brooks, "School Principals in Southern Thailand: Exploring Trust with Community Leaders during Conflict," *Educational Management Administration and Leadership* 43, no. 2 (2015), <https://doi.org/10.1177/1741143213513191>.

⁴⁶ Tauseef Ahmad Parray, "The Future of Islam," *American Journal of Islam and Society* 31, no. 2 (2014), <https://doi.org/10.35632/ajis.v31i2.1051>.

⁴⁷ Conor P. McLaughlin and Jody A. Kunk-Czaplicki, "Leadership: Theory and Practice by Peter G. Northouse," *Journal of College Student Development* 61, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.1353/csd.2020.0023>.

karena di dalamnya terbangun visi misi untuk mencapai mencapai perilaku organisasi yang efektif.⁴⁸

Keempat domain tersebut merupakan nilai personal yang dipengaruhi oleh pengalaman, pembelajaran, dan refleksi masing-masing individu. Domain ini juga bersifat dinamis dan saling berinteraksi, membentuk cara pandang kepala sekolah terhadap berbagai situasi dan tantangan yang dihadapi dalam proses pengambilan keputusan. Sementara itu, lapisan kedua dari ISLF terdiri atas nilai-nilai Qur'ani dan prinsip-prinsip Islam yang menjadi kerangka moral dan spiritual dalam menjalankan kepemimpinan. Nilai-nilai tersebut antara lain:

a) *Naṣīḥah* dan *Ikhlās* (Naṣīḥat yang baik dan perilaku tulus)

Konsep *Naṣīḥah* dan *Ikhlās* mencerminkan pentingnya kepemimpinan pendidikan yang bermoral dan bertanggung jawab. Pemimpin sekolah yang bermoral dan tulus memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai isu sebelum mengambil keputusan.⁴⁹ Dengan cara ini, para pemimpin pendidikan dapat dengan sengaja memilih untuk bertindak demi kepentingan terbaik individu atau komunitas yang mereka layani.

b) *Syūrā* (musyawarah) dan *Ikhtilāf* (perbedaan pendapat)

⁴⁸ Putri Melati, Deri Wanto, and Kusen Kusen, "Kriteria Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Pendidikan Islam Yang Efektif," *Jurnal Literasiologi* 9, no. 4 (2023), <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.554>.

⁴⁹ Jeffrey S. Brooks and Anthony H. Normore, *Foundations of Educational Leadership: Developing Excellent and Equitable Schools*, *Foundations of Educational Leadership: Developing Excellent and Equitable Schools*, 2017, <https://doi.org/10.4324/9781315885599>.

Perbedaan pendapat merupakan komponen penting bagi kepemimpinan pendidikan dan sangat penting untuk mengubah proses.⁵⁰ Para pemimpin pendidikan harus didorong untuk bersikap terbuka terhadap sudut pandang alternatif dan melibatkan anggota mereka yang tidak setuju. Melalui dialog yang sulit, para pemimpin pendidikan dapat lebih mendorong peningkatan dan pertumbuhan organisasi.⁵¹

c) *Maṣlahah* (kemaslahatan umum)

Maṣlahah adalah prinsip Islam yang mengedepankan pencapaian manfaat terbesar bagi umat. Setiap keputusan harus diarahkan untuk menciptakan keadilan, kemajuan, dan kesejahteraan. Oleh karena itu keputusan yang diambil akan benar-benar dipikirkan demi kebaikan bersama tanpa mengutamakan nilai ego atau kepentingan pribadi atau golongan.⁵²

d) *Amr bi al-ma'ruf wa nahi 'an al-munkar*

Nilai ini mencerminkan peran moral pemimpin sebagai pengarah dan penjaga integritas lembaga. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan seluruh elemen sekolah menuju perbuatan baik dan mencegah kemungkaran atau tindakan yang

⁵⁰ Stephen P. Banks, *Dissent and the Failure of Leadership, Dissent and the Failure of Leadership*, 2008, <https://doi.org/10.4337/9781848442696>.

⁵¹ Glenn E. Singleton, "Courageous Conversations About Race: A Field Guide for Achieving Equity in Schools," in *Courageous Conversations About Race*, 2014.

⁵² Rahmat Iqbal, "Managemen Kepemimpinan Partisipatif Di Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Al-Ma Mun Jurnal Kajian Kepustakawanan Dan Informasi* 2, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.24090/jkki.v2i1.4582>.

menyimpang dari nilai-nilai Islam.⁵³ Nilai ini berfungsi sebagai kontrol moral terhadap kebijakan dan perilaku di sekolah, sehingga budaya sekolah yang terbentuk adalah budaya yang menjunjung tinggi akhlak mulia.

e) *Hisbah* (akuntabilitas publik)

Hisbah dalam konteks kepemimpinan mengacu pada pertanggungjawaban publik yang transparan dan jujur, serta pengawasan terhadap pelaksanaan amanah. Transparan berarti adanya keterbukaan atas keputusan yang diambil, tidak hanya mengenai informasi yang benar, namun juga bersedia menerima saran ataupun pendapat orang lain.⁵⁴ Demikian, seorang pemimpin harus terbuka terhadap evaluasi, kritik, dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil, baik secara administratif kepada masyarakat maupun spiritual kepada Allah SWT.⁵⁵

f) *Tafakkur* (refleksi)

Tafakkur merupakan ajakan untuk berpikir mendalam, mengevaluasi tindakan, dan belajar dari pengalaman.⁵⁶ Dalam praktiknya, aspek

⁵³ Achmad Saefurridja, Syaiful Mujab, and Muhamad Matin Shopwan Amarullah, "Model Kepemimpinan Pendidikan Masa Depan: Sebuah Tinjauan Berlandaskan Perspektif Agama, Filsafat, Psikologi Dan Sosiologi," *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4615>.

⁵⁴ Luluk Muzayyanah, Slamet Ariyanto, and Rustam Ibrahim, "Konsep Dasar Manajemen Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 8, no. 02 (2023), <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v8i02.322>.

⁵⁵ Sopian Lubis, "Kepemimpinan Khalifah Umar Ibn Al Khatthab (Tinjauan Kebijakan Dan Implikasinya Manajemen Pendidikan Pendidikan Islam)," *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5254>.

⁵⁶ Akila Mamat et al., "Literature Review on Concept of Tafakkur in Islamic Mysticism," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 9, no. 4 (2019), <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i4/5816>.

tafakkur ini mendorong lahirnya kepemimpinan yang belajar terus-menerus, introspektif, dan rendah hati. Dengan cara ini, para pemimpin dapat berfikir ulang tentang keyakinan, nilai, Tindakan, dan asumsi mereka sendiri serta orang lain yang dapat mengarah pada pemahaman yang lebih baik, pertumbuhan profesional, dan pembaharuan.⁵⁷

Nilai-nilai ini tidak berdiri sendiri, tetapi berfungsi sebagai prinsip-prinsip operasional yang diterjemahkan ke dalam praktik kepemimpinan sehari-hari oleh kepala sekolah. Implementasi nilai-nilai tersebut tidak terlepas dari interpretasi dan internalisasi yang bersumber dari keempat domain keyakinan yang telah dijelaskan sebelumnya. Dengan demikian, *Islamic School Leadership Framework* tidak hanya menjadi pedoman etis dalam kepemimpinan, tetapi juga alat analisis yang memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana nilai, keyakinan, dan praktik saling berinteraksi dalam proses pengambilan keputusan di sekolah Islam. *Framework* ini menawarkan pendekatan kepemimpinan yang lebih holistik dan spiritual, sekaligus memberikan ruang untuk menilai sejauh mana kepala sekolah benar-benar merefleksikan nilai-nilai Islam dalam tindakan kepemimpinannya.

Melalui kerangka ini, penelitian ini akan menganalisis secara sistematis pemahaman kepala sekolah terhadap Islam, pendidikan, budaya,

⁵⁷ Arthur Stellar, "Book Review: Byrne-Jimenez, M., & Orr, M. T. (2007). *Developing Effective Principals Through Collaborative Inquiry*. New York: Teachers College Press," *Educational Administration Quarterly* 45, no. 4 (2009), <https://doi.org/10.1177/0013161x09332934>.

dan kepemimpinan, serta bagaimana keyakinan-keyakinan tersebut mewarnai dan membentuk proses pengambilan keputusan yang dilakukan dalam realitas kehidupan sekolah sehari-hari.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus multi situs. Rancangan studi multi situs adalah suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan penelitian pada beberapa lokasi atau konteks yang berbeda, dengan fokus pada pola dan variasi dalam fenomena yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana fenomena tersebut dimanifestasikan secara berbeda di berbagai konteks, serta bagaimana faktor kontekstual memengaruhi fenomena tersebut.⁵⁸

Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana kepala sekolah di lembaga pendidikan Islam mengimplementasikan *Islamic School Leadership Framework* dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali secara komprehensif pengalaman, keyakinan, serta dinamika internal yang memengaruhi cara kepala sekolah berpikir dan bertindak dalam konteks nyata.⁵⁹

⁵⁸ “Studi Kasus Dan Multi Situs Dalam Pendekatan Kualitatif - Nasarudin Nasarudin Dkk - Google Books,” accessed February 1, 2026.

⁵⁹ Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method),” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023).

Jenis studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada satu fenomena yang dikaji dalam konteks kehidupan nyata,⁶⁰ yakni praktik pengambilan keputusan pemimpin di sekolah-sekolah Islam dengan mengacu pada nilai-nilai Islami sebagaimana tertuang dalam kerangka Brooks dan Mutohar. Studi kasus memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengeksplorasi berbagai sumber data secara mendalam, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, guna memperoleh pemahaman yang holistik terhadap fenomena yang diteliti.⁶¹ Dengan memilih pendekatan ini, peneliti berharap dapat menghasilkan temuan yang tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga reflektif dan interpretatif, sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif dalam ranah sosial-keagamaan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah Islam yang berada di wilayah Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan ketiga sekolah ini didasarkan pada hipotesis awal peneliti bahwa masing-masing sekolah memiliki ciri khas dan pendekatan keislaman yang berbeda, sehingga menarik untuk dijadikan objek studi dalam menganalisis penerapan *Islamic School Leadership Framework* (ISLF) dalam konteks yang beragam.

⁶⁰ Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *Journal Of Scientific Communication (JSC)* 1, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.

⁶¹ Trista Hollweck, "Robert K. Yin. (2014). Case Study Research Design and Methods (5th Ed.).," *Canadian Journal of Program Evaluation* 30, no. 1 (2015), <https://doi.org/10.3138/cjpe.30.1.108>.

Berikut sekolah yang menjadi lokasi penelitian:

a) SDIT Ukhuwwah Islamiyah

SDIT Ukhuwwah Islamiyah merupakan lembaga pendidikan Islam terpadu yang berbasis Yayasan, berlatarbelakang dari ormas islam, tergabung dalam jaringan IT dan memiliki pendekatan kurikulum berbasis tauhid. Sekolah ini dikenal dengan sistem manajemen yang kuat dan nilai-nilai keislaman yang sangat melekat dalam budaya organisasinya.

b) MI Ma'arif Bego

MI Ma'arif Bego merupakan sekolah Islam berbasis *Nahdlatul Ulama* (NU), dengan karakteristik pendidikan Islam tradisional yang dikombinasikan dengan kurikulum nasional. Sekolah ini menawarkan konteks yang menarik dalam mengkaji kepemimpinan Islam berbasis nilai kultural dan komunitas pesantren.

c) SD Muhammadiyah Sambisari

SD Muhammadiyah Sambisari dipilih karena mewakili lembaga pendidikan Islam berbasis *Muhammadiyah*, yang memiliki kekhasan dalam hal ideologi pembaruan Islam dan modernisasi pendidikan. Sekolah ini mencerminkan corak manajemen Islami yang terstruktur dan modern.

Pemilihan lokasi ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan pertimbangan bahwa ketiga sekolah tersebut secara representatif

menunjukkan variasi ideologis dan manajerial lembaga pendidikan Islam di Yogyakarta. Teknik ini dipilih karena penelitian tidak bertujuan melakukan generalisasi statistik terhadap seluruh sekolah Islam, tetapi untuk memperoleh pemahaman mendalam (*in-depth understanding*) terhadap fenomena implementasi ISLF pada konteks yang spesifik dan relevan. Oleh sebab itu, sekolah-sekolah ini dipilih bukan karena popularitas atau ukuran lembaganya, melainkan karena kesesuaiannya dengan tujuan konseptual penelitian, yaitu menguji relevansi dan aplikabilitas ISLF dalam realitas kepemimpinan di tiga konteks kelembagaan Islam yang berbeda.

Selain itu, peneliti secara sadar tidak memilih sekolah Islam lain di Yogyakarta karena fokus penelitian ini bukan untuk memetakan seluruh praktik kepemimpinan sekolah Islam secara luas, tetapi untuk melihat kedalaman fenomena dalam konteks yang terpilih secara konseptual. Dengan demikian, penelitian ini bersifat studi kasus, yang bertujuan mengeksplorasi implementasi ISLF secara mendalam dan kontekstual, bukan untuk menggeneralisasi seluruh praktik kepemimpinan pendidikan Islam. Keterbatasan ruang lingkup ini sekaligus menjadi batas penelitian (*scope limitation*), di mana hasilnya diharapkan dapat menjadi kontribusi awal dalam memahami penerapan ISLF dalam konteks sekolah Islam di Indonesia, namun tidak dimaksudkan sebagai representasi dari seluruh sekolah Islam di Yogyakarta.

Adapun Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung selama bulan Oktober hingga November 2025. Dengan jadwal tersebut,

peneliti berharap dapat memperoleh data yang mendalam dan representatif terkait dengan implementasi *Islamic School Leadership Framework* dalam pengambilan keputusan di lembaga pendidikan Islam.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang diteliti dengan melalui observasi, membaca, atau melakukan wawancara yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁶² Dalam penelitian ini kepala sekolah dari tiga sekolah Islam di Kota Yogyakarta menjadi subjek penelitian yang dipilih secara purposive. Pemilihan kepala sekolah sebagai subjek utama didasarkan pada peran strategis mereka dalam pengambilan keputusan dan kepemimpinan lembaga pendidikan. Kepala sekolah dianggap sebagai aktor kunci yang merepresentasikan nilai-nilai institusional dan personal dalam pelaksanaan kebijakan dan manajemen sekolah, termasuk dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam sebagaimana yang digariskan dalam *Islamic School Leadership Framework*.

Selain kepala sekolah, penelitian ini juga akan melibatkan satu orang guru dari masing-masing sekolah yang berinteraksi langsung dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan dengan kepala sekolah. Keterlibatan guru ini penting untuk memberikan perspektif tambahan mengenai implementasi *Islamic School Leadership Framework* dari sisi pelaksana di

⁶² Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, ed. M. Tanzil Multazam, UMSIDA Press (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023).

lapangan, serta untuk memahami dinamika interaksi dan pengaruh keputusan kepala sekolah terhadap staf pengajar.

Kriteria pemilihan subjek penelitian meliputi:

1. Kepala sekolah aktif yang menjabat di sekolah Islam formal tingkat dasar atau menengah di Yogyakarta.
2. Guru aktif yang memiliki interaksi langsung dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan dengan kepala sekolah.
3. Beragama Islam
4. Sekolah yang dipimpinnya memiliki komitmen terhadap nilai-nilai Islam yang tertuang dalam visi dan misinya.

Dengan mempertimbangkan kriteria tersebut, diharapkan subjek penelitian mampu memberikan informasi yang relevan, mendalam, dan reflektif terkait praktik kepemimpinan Islam dalam konteks pengambilan keputusan di lingkungan pendidikan. Selain itu, pemilihan kepala sekolah dari beberapa tipe sekolah Islam yang berbeda juga diharapkan dapat menggambarkan keragaman implementasi nilai-nilai kepemimpinan Islam di lapangan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang digunakan untuk memperoleh informasi dari subyek penelitian, baik melalui pengamatan, wawancara, maupun kuesioner atau yang lainnya.⁶³ Pada

⁶³ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

a. Wawancara (*In-depth Interview*)

Wawancara dilakukan secara langsung kepala sekolah dari lima sekolah Islam di Yogyakarta. Wawancara dirancang untuk menggali informasi dan pemahaman⁶⁴ kepala sekolah mengenai nilai-nilai Islam yang diyakini, pandangannya terhadap pendidikan, budaya sekolah, serta konsep kepemimpinan yang dianut. Selain itu, wawancara diarahkan untuk mengeksplorasi proses dan pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan keputusan, serta bagaimana nilai-nilai Islami diterapkan dalam setiap tahapan proses tersebut. Wawancara dilakukan secara langsung dan direkam (dengan izin narasumber) untuk memudahkan proses transkripsi dan analisis data.

b. Studi Dokumentasi

Data juga diperoleh melalui analisis dokumen resmi sekolah, seperti visi-misi lembaga, struktur organisasi, notulen rapat, pedoman tata kelola, serta dokumen lain yang relevan. Dokumentasi ini berfungsi untuk menelusuri jejak pengambilan keputusan yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dan melihat kesesuaian dengan prinsip-prinsip

⁶⁴ Abdul Nasution Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif, Buku*, vol. 6 (Bandung: Harva Creative, 2023).

kepemimpinan Islam. Studi dokumentasi ini membantu memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.⁶⁵

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶⁶ Model ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang sistematis dan mendalam terhadap data yang diperoleh dari lapangan.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemilahan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Data yang tidak relevan disisihkan, sementara data yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian yakni keyakinan kepala sekolah tentang Islam, pendidikan, budaya, kepemimpinan, dan proses pengambilan Keputusan diklasifikasikan sesuai kategori awal yang disusun berdasarkan kerangka teori.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk matriks, tabel, narasi, atau bagan tematik agar memudahkan peneliti dalam melihat pola, hubungan antar kategori, serta dinamika proses pengambilan

⁶⁵ Rumina, "Tehnik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024).

⁶⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook," in *Learning Sciences Research for Teaching*, 2021.

keputusan⁶⁷ yang dilakukan kepala sekolah. Penyajian ini juga digunakan untuk memetakan kesesuaian antara praktik di lapangan dengan elemen-elemen dalam Konsep *Islamic School Leadership Framework*.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Tahap terakhir adalah penarikan makna dari data yang telah dianalisis. Peneliti menyusun temuan berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari data dan membandingkannya dengan teori yang digunakan. Verifikasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses analisis untuk memastikan keabsahan interpretasi dan kesimpulan.⁶⁸ Validitas temuan diperkuat melalui triangulasi data, baik dari teknik maupun sumber.⁶⁹

6. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini valid dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan beberapa teknik uji keabsahan data. Dalam konteks penelitian ini, yang membahas manajemen kaderisasi dalam budaya organisasi terhadap peningkatan kualitas SDM, terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk memastikan

⁶⁷ Muh. Arif Tiro et al., "Metodologi Penelitian Dan Teknik Analisis Data," *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020).

⁶⁸ Suwandi Suwandi, "Analisis Data Research Dan Development Pendidikan Islam," *Journal of Islamic Education El Madani* 1, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.55438/jiee.v1i1.11>.

⁶⁹ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2010).

keabsahan data, yaitu uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁷⁰

Untuk *Credibility* (derajat kepercayaan) data, peneliti menerapkan teknik triangulasi, yaitu dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber guna mengecek konsistensi data yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga melakukan diskusi dengan rekan sejawat atau sesama peneliti untuk menilai apakah hasil temuan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Apabila ditemukan data yang meragukan atau tidak valid, peneliti akan melakukan verifikasi lanjutan, baik dengan menelusuri kembali sumber data maupun menggunakan metode lain seperti *member check* untuk memastikan keabsahan informasi. Data yang tidak lolos validasi tidak akan disertakan dalam analisis, guna menjaga mutu dan integritas penelitian.

Kriteria *transferability* berkaitan dengan sejauh mana temuan dari penelitian ini dapat diterapkan atau dialihkan ke konteks atau situasi lain yang serupa.⁷¹ Untuk mencapai hal tersebut, peneliti menyajikan hasil penelitiannya secara rinci dan cermat, dengan menggambarkan secara jelas latar dan kondisi tempat penelitian dilakukan. Deskripsi yang disusun harus mencakup detail-detail penting yang memungkinkan pembaca memahami konteks serta menilai relevansi dan kemungkinan penerapan temuan dalam setting lain yang sejenis.

⁷⁰ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

⁷¹ Muhamad Husnullail et al., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78, <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.

Aspek *dependability* (kebergantungan) dijamin dengan memastikan bahwa hasil penelitian ini konsisten dan dapat direplikasi oleh peneliti lain dalam kondisi dan prosedur yang serupa. Konsistensi ini dicapai melalui pengumpulan data yang lengkap serta pengorganisasian data yang rapi dan sistematis. Dengan hal tersebut, proses yang telah dilaksanakan dan hasil penelitian nantinya tetap dapat dipertanggungjawabkan jika dilakukan ulang.

Sementara itu, *confirmability* (kepastian) juga menjadi hal penting dalam penelitian ini. Kriteria ini merupakan bentuk transparansi dalam penelitian, di mana peneliti bersedia membuka proses dan unsur-unsur penelitiannya agar dapat dinilai oleh pihak lain.⁷² Validasi temuan dilakukan melalui refleksi terhadap hasil penelitian dengan merujuk pada jurnal yang relevan, berkonsultasi dengan ahli di bidang terkait, atau mempresentasikan hasil penelitian di forum ilmiah seperti konferensi. Cara ini bertujuan untuk mendapatkan masukan yang dapat memperkuat dan menyempurnakan hasil penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun secara runtut agar memudahkan pembaca dalam memahami alur dan isi dari keseluruhan penelitian.

Penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab utama, yaitu:

⁷² Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran : Media Komunikasi* 12, no. 3 (2020).

Bab I: Pendahuluan, yang mana akan menguraikan latar belakang terkait perkembangan teori kepemimpinan khususnya dalam konteks pendidikan. Dalam penelitian ini, terdapat tujuh subbab utama yang akan dibahas. Pertama, latar belakang akan mengupas alasan mengapa topik ini penting untuk diteliti. Selanjutnya, rumusan masalah akan memuat pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari permasalahan yang diidentifikasi. Kemudian, dijelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Berikutnya, terdapat kajian pustaka yang mencakup penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, serta kerangka teori yang memuat teori-teori yang mendasari dan mendukung penelitian ini. Selain itu, dijabarkan metode penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Terakhir, disajikan sistematika penulisan yang memberikan gambaran mengenai struktur keseluruhan isi penelitian.

Bab II: Gambaran Umum, yang akan menyajikan deskripsi umum mengenai objek penelitian, yaitu tiga sekolah Islam di Kota Yogyakarta. Penjelasan meliputi latar belakang institusional masing-masing sekolah, visi-misi lembaga, struktur organisasi, karakteristik peserta didik, tenaga pendidik, serta pendekatan keislaman yang diterapkan dalam pendidikan dan manajemen sekolah. Selain itu, juga dipaparkan profil singkat kepala sekolah sebagai subjek utama penelitian. Bab ini bertujuan memberikan konteks kelembagaan dan sosial yang melatarbelakangi praktik kepemimpinan yang dikaji dalam penelitian.

Bab III: Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini merupakan inti dari penelitian, yang mana penulis menguraikan deskripsi temuan yang diperoleh di lapangan. Setiap temuan disusun berdasarkan rumusan masalah, yakni pemahaman

kepala sekolah tentang Islam, pendidikan, budaya, kepemimpinan, serta implementasi nilai-nilai Islam dalam pengambilan keputusan. Pembahasan dilakukan secara kritis dengan mengaitkan data empiris dengan teori dan kerangka *Islamic School Leadership Framework*, sehingga terlihat sejauh mana kerangka tersebut dapat diterapkan dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia.

Bab IV: Penutup, bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian secara ringkas dan sistematis. Diikuti dengan implikasi penelitian terhadap pengembangan teori dan praktik kepemimpinan Islam dalam pendidikan. Selain itu, disampaikan juga saran-saran praktis bagi kepala sekolah, lembaga pendidikan, dan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model kepemimpinan Islam yang kontekstual dan aplikatif dalam kehidupan pendidikan sehari-hari.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Islamic School Leadership Framework* (ISLF) merupakan kerangka kerja yang relevan dan aplikatif untuk diterapkan dalam konteks kepemimpinan pendidikan Islam di Indonesia. Melalui studi kasus di tiga sekolah Islam di Yogyakarta, ISLF menunjukkan fleksibilitas dan kapabilitas dalam mengonstruksi kebijakan yang selaras dengan nilai keislaman sekaligus menjawab tantangan manajerial modern di setiap lembaga. Keberhasilan integrasi ini menegaskan bahwa kepemimpinan berbasis nilai mampu menyelaraskan tuntutan administratif sekolah dengan tanggung jawab moral-spiritual bagi seorang pemimpin.

Temuan penelitian juga menunjukkan adanya hubungan hierarkis pada empat domain keyakinan (*belief domains*), di mana keyakinan terhadap Islam berfungsi sebagai fondasi utama (*core belief*) yang secara fundamental menjiwai keyakinan kepala sekolah terhadap pendidikan, kepemimpinan, dan budaya sekolah. Sebagai temuan baru (*novelty*), penelitian ini mengidentifikasi empat nilai tambahan yang memperkuat efektivitas pengambilan keputusan di lapangan, yaitu *tabayyun* (verifikasi informasi), *uswah* (keteladanan), *ṣabar* (kesabaran), dan *al-itqān* (perbaikan berkelanjutan sebagai bentuk rencana tindak lanjut). Munculnya nilai-nilai ini membuktikan bahwa kerangka ISLF bersifat adaptif dan dapat diperkaya dengan kearifan praktis pemimpin untuk menghasilkan kebijakan yang

lebih komprehensif, bermartabat, serta memiliki legitimasi moral dan spiritual yang kuat di mata seluruh warga sekolah.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul “Implementasi *Islamic School Leadership Framework* Dalam Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah (Studi Kasus 3 Sekolah Islam di Yogyakarta)”. Maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada pihak yang berkaitan langsung dengan penerapan konsep ISLF ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Setelah melihat bagaimana siklus ISLF ini dijalankan di 3 sekolah, saran peneliti kepada para kepala sekolah yaitu untuk terus memperkuat internalisasi dan integrasi nilai-nilai islam seperti *Naṣīḥah*, *Syūrā*, *Maṣlaḥah*, *Hisbah*, dan *Tafakkur* sebagai landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan. Hal ini penting dilakukan untuk menjaga konsistensi antara prinsip-prinsip keislaman dengan kebijakan manajerial sekolah, sehingga setiap keputusan yang diambil senantiasa berorientasi pada pencapaian keMaṣlaḥatan bagi seluruh warga sekolah.

2. Bagi Guru dan Staf Kependidikan

Kepada bapak/ibu guru dan staf kependidikan diharapkan juga untuk senantiasa meningkatkan kesadaran akan pentingnya tanggungjawab, tidak hanya dalam bentuk laporan administratif kepada sekolah, tetapi juga sebagai tanggungjawab spiritual dalam menjalankan amanah, serta

senantiasa terbuka dalam memberikan masukan atau kritik yang konstruktif kepada kepala sekolah selaku pemimpin ataupun kepada sesama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat penelitian ini menemukan adanya empat nilai tambahan (Tabayyun, Uswah, Sabar, dan RTTL) dalam siklus operasional ISLF, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengeksplorasi implementasi ISLF pada jenjang pendidikan menengah atau dalam ekosistem pesantren untuk melihat dinamika kepemimpinan yang lebih bervariasi nantinya.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta Allah, yang telah melimpahkan kasih sayang, petunjuk serta kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Implementasi Islamic School Leadership Framework Dalam Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah (Studi Kasus 3 Sekolah Islam di Yogyakarta)”. STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Meskipun dengan berbagai kendala yang ada, Alhamdulillah tugas akhir ini berhasil diselesaikan berkat dukungan support, doa dan upaya semuanya. Peneliti juga menyadari jika masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga dengan rendah hati mengharapkan masukan dan kritik yang membangun dari para pembaca demi perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Muhammad, Muchammad Eka Mahmud, and M Kusasi. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengambil Keputusan." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 7, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.15575/isema.v7i2.20429>.
- Andriyani, Ida, Muhammad Rafiq Kurniawan, and Ike Yama Agustina. "Pendekatan Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Individual Oleh Kiai Di Pondok Pesantren Dalam Perspektif Stephen P. Robbins." *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 12, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.47766/itqan.v12i2.279>.
- Apriani, Elsa, Alliya Mahmudi, Dhea Annastasia Putri, Friska Amelia Safitri, and Lizza Suzanti. "Penguatan Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini." *JECER (Journal Of Early Childhood Education And Research* 5, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.19184/jecer.v5i2.49595>.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Artanti, Aisha, Natasya Dwi Ramadhani, Silvani Rahmawati, and Miftahir Rizqa. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika* 8, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.37478/optika.v8i2.4413>.
- Banks, Stephen P. *Dissent and the Failure of Leadership. Dissent and the Failure of Leadership*, 2008. <https://doi.org/10.4337/9781848442696>.
- Bass, Bernard M., and Bruce J. Avolio. "Developing Transformational Leadership: 1992 and Beyond." *Journal of European Industrial Training* 14, no. 5 (1990). <https://doi.org/10.1108/03090599010135122>.

- Basri, Basri. "Evaluasi Profesionalisme Guru." *Jurnal Sains Riset* 7, no. 3 (2019).
<https://doi.org/10.47647/jsr.v7i3.22>.
- Brooks, Jeffrey S., and Anthony H. Normore. *Foundations of Educational Leadership: Developing Excellent and Equitable Schools. Foundations of Educational Leadership: Developing Excellent and Equitable Schools*, 2017.
<https://doi.org/10.4324/9781315885599>.
- Brooks, Melanie C. "School Principals in Southern Thailand: Exploring Trust with Community Leaders during Conflict." *Educational Management Administration and Leadership* 43, no. 2 (2015).
<https://doi.org/10.1177/1741143213513191>.
- Brooks, Melanie C., and Miriam D. Ezzani. "Islamic School Leadership: Advancing a Framework for Critical Spirituality." *International Journal of Qualitative Studies in Education* 35, no. 3 (2022).
<https://doi.org/10.1080/09518398.2021.1930265>.
- Brooks, Melanie C., and Agus Mutohar. "Islamic School Leadership: A Conceptual Framework." *Journal of Educational Administration and History* 50, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.1080/00220620.2018.1426558>.
- Chaliddin Chaliddin, and Munawar Khalil. "The Importance of Trust and Deliberation In Leadership From A Hadith Perspective." *Siyasah Wa Qanuniah : Jurnal Ilmiah Ma'had Aly Raudhatul Ma'arif* 3, no. 1 (2025).
<https://doi.org/10.61842/swq/v3i1.43>.
- Charisa, Lisa Eka, Niken Widyastuti, Harianto Simarmata, and Dikdik Purwadisastra. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Wanita, Literasi Digital, Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja." *Economics Professional in Action (E-Profit)* 7, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.37278/eprof.v7i1.1237>.
- Dimmock, Clive, and Allan Walker. *Educational Leadership: Culture and Diversity. Educational Leadership: Culture and Diversity*, 2005.
<https://doi.org/10.4135/9781446247143>.

- Efendi, Z, and J S A Pratama. "Analisis Kualitatif Terhadap Konsep Itqan Dalam Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Landasan Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Edu Research*, 2025.
- Erwan Efendi, Zahrani Fadila, Saniah Salsabila, Azhari, and Veni Aqilla Rizki. "Pentingnya Tabayyun Dan Manajemen Media Dakwah." *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah* 4, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.54396/qlb.v4i1.982>.
- Fattah, Abdul Nasution. *Metode Penelitian Kuaalitatif. Buku*. Vol. 6. Bandung: Harva Creative, 2023.
- Fazilah, Nur. "Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam." *Journal of Education Sciences and Teacher Training* 12, no. 1 (2023): 112–34.
- Greenleaf, Robert K. "Greenleaf-Servant Leadership." *Servant Leadership: A Journey Into the Nature of Legitimate Power & Greatness*, 1977.
- Hani, Umi -, and Khamim Zarkasih Putro. "Peran Pendidik Anak Usia Dini Dalam Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1023>.
- Hallinger, Philip. "Instructional Leadership and the School Principal: A Passing Fancy That Refuses to Fade Away." *Leadership and Policy in Schools* 4, no. 3 (2005). <https://doi.org/10.1080/15700760500244793>.
- Hasan, Khairuddin. "Characteristics Of Islamic Education In West Aceh As A Sharia Autonomous Region." *PERADA* 6, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.35961/perada.v6i1.883>.
- "Hadits Tentang Tanggung Jawab: Setiap Kalian Adalah Pemimpin Bagi Umatnya." Accessed December 10, 2025. <https://www.abuaminaelias.com/dailyhadithonline/2011/07/03/shepherd-flock/>.

- Hapizatul Aini, Nurul, Wita Purnama Sari, and Muhammad Muhammad. “Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Keberhasilan Kepemimpinan Pendidikan Islam.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.2977>.
- Harisuddin, Muhammad Kholilulloh, and Ma'murotus Sa'diyah. “Model Pendidikan Akhlakul Karimah Berbasis Tradisi Pesantren.” *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi* 6, no. 02 (2025). <https://doi.org/10.63230/al-muttaqin.v6i02.308>.
- Huda, Daimul, Nurkolis Nurkolis, and Noor Miyono. “The Role Of The School Principal As An Internal Leader Strengthening Independent Character Education.” *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 13, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.26877/jmp.v13i3.21320>.
- Husnayati, Ika, Yetri Yetri, and Iqbal Iqbal. “Analisis Budaya Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan.” *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 9, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v9i1.71347>.
- Heryana, Ade. “Kerangka Teori, Kerangka Konsep, Variabel Penelitian, Dan Hipotesis Penelitian (Dalam Penelitian Kuantitatif).” *Metodologi Penelitian*, 2015.
- Holis, Khoirul, Sherly Quraisy, and Ali Nurhadi. “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Stakeholder Madrasah Aliyah (Tinjauan Hasil Penelitian Dan Teori G.R. Terry).” *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling* 3, no. 1 (2023).
- Hollweck, Trista. “ Robert K. Yin. (2014). Case Study Research Design and Methods (5th Ed.). .” *Canadian Journal of Program Evaluation* 30, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.3138/cjpe.30.1.108>.

- Hoy, Wayne K., and C. John Tarter. "Organizational Justice in Schools: No Justice without Trust." *International Journal of Educational Management* 18, no. 4 (2004). <https://doi.org/10.1108/09513540410538831>.
- Husnullail, Muhamad, Risnita, M. Jailani Syahran, and Asbui. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah." *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.
- HT, Hidayat, and Emi Puspita Dewi. "Analisis Pengembangan Dakwah Islam Dalam Perspektif Teori Struktural Fungsionalisme." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 11, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i2.14239>.
- Irmawati, Sari. "Penerapan Budaya Islami Di Lingkungan Sekolah." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1, no. 3 (2021).
- Iqbal, Rahmat. "Managemen Kepemimpinan Partisipatif Di Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Al-Ma Mun Jurnal Kajian Kepustakawanan Dan Informasi* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.24090/jkki.v2i1.4582>.
- "Itqan: Profesionalisme Dalam Islam." Accessed February 2, 2026. <https://executivetahfizh.com/itqan-profesionalisme-dalam-islam/>.
- Kusmawati, Heny. "Glokalisasi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Pada Muslim Digital 4.0." *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 4 (2021). <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i4.183>.
- Kuswiyanto, and Achmad Abu Bakar. "Musyawarah Dalam Islam: Implementasi Nilai-Nilai Ilahiyah Di Kehidupan Modern." *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir* 10, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v10i1.3329>.
- Lubis, Sopian. "Kepemimpinan Khalifah Umar Ibn Al Khatthab (Tinjauan Kebijakan Dan Implikasinya Manajemen Pendidikan Pendidikan Islam)." *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5254>.

- Lubis, Zulkarnain. "Management Of Community Development Da'wah." *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat* 4, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstidnatsir.v4i1.95>.
- M, M Samkhan. "Membangun Epistemologi Kepemimpinan Spiritual Guna Memperkuat Pendidikan Islam: Suatu Telaah Diskursif." *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.35719/leaderia.v1i1.1>.
- "MI Ma'arif Bego." Accessed December 1, 2025. <https://mimaarifbego.sch.id/tentang>.
- Mira, Mohameed Saud, and Khaled Odeh. "The Mediating Role of Authentic Leadership between the Relationship of Employee Training and Employee Performance." *Management Science Letters* 9, no. 3 (2019). <https://doi.org/10.5267/j.msl.2018.12.011>.
- Mahanum, Mahanum. "Tinjauan Kepustakaan." *ALACRITY: Journal of Education*, 2021. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>.
- Mamat, Akila, M.Safri Ali, Syed Hadzrullathfi Syed Omar, Zaida Zainal Abidin, Aminudin Basir @ Ahmad, and Shumsudin Yabi. "Literature Review on Concept of Tafakkur in Islamic Mysticism." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 9, no. 4 (2019). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i4/5816>.
- Mahbub Junaidi, and M. Mahbubi. "Kepala Sekolah Berwawasan Visioner-Transformatif (Studi Kasus Mts Nurul Huda Sedati Sidoarjo)." *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no. 02 (2023). <https://doi.org/10.70610/ja.v1i02.767>.
- Mutaqin, Mumu Zainal. "Konsep Sabar Dalam Belajar Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam." *Journal of Islamic Education : The Teacher of Civilization* 3, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.30984/jpai.v3i1.1853>.

- Manger, Leif. "Muslim Diversity: Local Islam in Global Contexts." In *Muslim Diversity: Local Islam in Global Contexts*, 2013.
- McLaughlin, Conor P., and Jody A. Kunk-Czaplicki. "Leadership: Theory and Practice by Peter G. Northouse." *Journal of College Student Development* 61, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.1353/csd.2020.0023>.
- Melati, Putri, Deri Wanto, and Kusen Kusen. "Kriteria Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Pendidikan Islam Yang Efektif." *Jurnal Literasiologi* 9, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.554>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook." In *Learning Sciences Research for Teaching*, 2021.
- Muhyadi. "Teknik Pengambilan Keputusan." *EFISIENSI: Kajian Ilmu Administrasi* 2, no. 3 (August 2003): 112.
- Muzayyanah, Luluk, Slamet Ariyanto, and Rustam Ibrahim. "Konsep Dasar Manajemen Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 8, no. 02 (2023). <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v8i02.322>.
- Nailatsani, Fathinahaya, Fandi Akhmad, Ulfyana Amalia, and Dina Rosa. "Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam Pada Sekolah Internasional Di Indonesia." *ARZUSIN* 1, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.103>.
- Nashrullah, Mochamad, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah, and Rahmania Sri Untari. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Edited by M. Tanzil Multazam. UMSIDA Press. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023.

- Naufal, Aulia, Syed Mohammad Chaedar Syed Abdurrahman Al-Yahya, and Robiatul Adawiyah Mohd Amat. "Memilih Pemimpin Berpandukan Al-Quran." *USIM Research Repository*, 2019.
- Nasoha, Ahmad Muhamad Mustain, Ashfiya Nur Atqiya, Hilmi Khoiri Thohir, Natasha Aurelia Ramadhani, and Rosya Ahya Sabilaa. "Etika Komunikasi Dalam Islam : Analisis Terhadap Konsep Tabayyun Dalam Media Sosial." *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora* 3, no. 2 (2025).
- Nasution, Annisa Tiara Arthamevira, Azfadina Nur Akmalia, Dik Ulfa Mewangi, Diva Nindias Sahrudin, Erza Khaerunnisa, and Siva Nurhaniva. "Mengembangkan Tes Bakat Untuk Mengenali Bakat Dan Potensi Anak Usia Dini." *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2024).
- Nur, Ahmad, Sitti Fauziah, Yusyrifah Halid, Ni`matuzzuhrah, and Akhmad Sukardi. "Makna Tabayyun Terhadap Berita Dari Media Sosial YouTube Perspektif QS. Al-Hujurat Ayat 6 Dalam Tafsir Al-Misbah." *Gunung Djati Conference Series* 8 (2022).
- Nurhafizah, Siti Muti'ah, Tuti Andriani. "Spiritual Leadership Dalam Kajian Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Tambusi* Vol. 8 No., no. Pendidikan (2024).
- Noddings, Nel. "A Richer, Broader View of Education." *Society* 52, no. 3 (2015). <https://doi.org/10.1007/s12115-015-9892-4>.
- Nova, Sonny Mangkunawinata, Aaan Komariah, and Nur Aedi. "Pengambilan Keputusan Oleh Kepala Sekolah Melalui Pendekatan Manajemen Strategis Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di SMANegeri 2 Bireuen." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022).
- Nupusiah, Ulpah, and Arif Rahman Aziz. "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengambil Keputusan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Ma'arif Curug Cijulang." *BELALEK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Journal of Community Services)* 2, no. 1 (April 14, 2024): 1–14.

- Parray, Tauseef Ahmad. "The Future of Islam." *American Journal of Islam and Society* 31, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.35632/ajis.v31i2.1051>.
- Pasolong, Harbani. *Teori Pengambilan Keputusan*. 1st ed. Bandung: Alfabeta Bandung, 2023.
- Prayetno, Yogi Kurniawan. "Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan." *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)* 4, no. 1 (2022).
- "Peraturan Menag No. 24 Tahun 2018." Accessed February 2, 2026. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/130692/peraturan-menag-no-24-tahun-2018>.
- "Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah - Datadikdasmn.Com." Accessed February 2, 2026. <https://www.datadikdasmn.com/2022/01/permendikbudristek-nomor-40-tahun-2021.html>.
- Permana, Aditya Wahyu, and Karwanto Karwanto. "Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p58-67>.
- "Profil & Data Sekolah Sd Muhammadiyah Sambisari, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta - DaftarSekolah.Net." Accessed December 1, 2025. <https://daftarsekolah.net/>.
- Rachmat Hidayat, and Suraijiah. "Etos Kerja Dalam Perspektif Hadis." *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* 2, no. 6 (2025). <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i6.510>.
- Rahmawati, Ima, and Ratna Triani Suhendar. "Keterampilan Kepala Sekolah Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Mts Nurul Amal." *Journal Education Management Review and Research* 1, no. 2 (December 2022): 1–5.

- Ramadhani, Afra Nurul, Wahira, and Muhammad Ardiansyah. "Model Pengambilan Keputusan Strategic Kepala Sekolah Di Smp Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto." *Journal of Educational and Language Research* 1, no. 7 (February 2022): 737–44.
- Razali, Geofakt, Aulia Asma, Ahmad Syamil, and Roberta Uron Hurit. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi*. Edited by Syaiful Bahri. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023.
- Reid, W. Michael, and Claudia Jennifer Dold. "Burns, Senge, and the Study of Leadership." *Open Journal of Leadership* 07, no. 01 (2018). <https://doi.org/10.4236/ojl.2018.71006>.
- Ridlo, Rasyid, Jasmansyah, Kusoy Anwarudin, Ridhawati, and Ujang Sutisna. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Manhajuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.52030/manhajuna.v5i1.327>.
- Rosadi, Tahrir. "Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Madrasah." *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 5, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v5i1.287>.
- Rumina. "Tehnik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024).
- Saefurridja, Achmad, Syaiful Mujab, and Muhamad Matin Shopwan Amarullah. "Model Kepemimpinan Pendidikan Masa Depan: Sebuah Tinjauan Berlandaskan Perspektif Agama, Filsafat, Psikologi Dan Sosiologi." *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4615>.
- Saputri, Eki Nining, Sri Rahayu, and Tuti Andriani. "Pengambilan Keputusan Dalam Kajian Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 4321–30.

- Savitri, Sindi Dwi, and Sri Wahyuni. "Faktor Yang Mempengaruhi Kepala Sekolah Dalam Mengambil Keputusan." *TSAQOFAH* 3, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i4.1256>.
- "SD IT UI Kalasan | Sekolah Dasar Islam Terpadu." Accessed December 1, 2025. <https://www.sdituikalasan.sch.id/>.
- Septiyan, Rizaldi Rahmat Dwi. "Teknik Pengambilan Keputusan Pemimpin Perempuan Dalam Organisasi." *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner* 8, no. 10 (October 2024): 105–12.
- Shah, Saeeda. *Education, Leadership and Islam: Theories, Discourses and Practices from an Islamic Perspective*. Education, Leadership and Islam: Theories, Discourses and Practices from an Islamic Perspective. New York: Routledge Research in Education, 2016. <https://doi.org/10.4324/9780203502297>.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. In Jakarta : Lentera Hati. 2002.
- Singleton, Glenn E. "Courageous Conversations About Race: A Field Guide for Achieving Equity in Schools." In *Courageous Conversations About Race*, 2014.
- Spillane, James P. "Distributed Leadership." *Educational Forum* 69, no. 2 (2005). <https://doi.org/10.1080/00131720508984678>.
- Stellar, Arthur. "Book Review: Byrne-Jimenez, M., & Orr, M. T. (2007). *Developing Effective Principals Through Collaborative Inquiry*. New York: Teachers College Press." *Educational Administration Quarterly* 45, no. 4 (2009). <https://doi.org/10.1177/0013161x09332934>.
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

- Suwandi, Suwandi. "Analisis Data Research Dan Development Pendidikan Islam." *Journal of Islamic Education El Madani* 1, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.55438/jiee.v1i1.11>.
- "Surat Al-Baqarah Ayat 153: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed January 2, 2026. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/153>.
- "Surat Al-Ahzab Ayat 21: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed December 19, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-ahzab/21>.
- "Surat Al-Hasyr Ayat 18: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed December 11, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-hasyr/18>.
- "Surat Al-Hujurat Ayat 6: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed December 19, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-hujurat/6>.
- "Surat Ali 'Imran Ayat 104: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed December 10, 2025. <https://quran.nu.or.id/ali%20'imran/104>.
- "Surat Al-'Ashr: Arab, Latin Dan Terjemah Lengkap | Quran NU Online." Accessed December 9, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-ashr>.
- "Surat Al-'Ashr Ayat 2 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Fathul Karim Mukhtashar Tafsir al-Qur'an al-'Adzhim." Accessed February 2, 2026. <https://tafsirweb.com/13015-surat-al-ashr-ayat-2.html>.
- "Surat Ali 'Imran Ayat 159: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed December 9, 2025. <https://quran.nu.or.id/ali-imran/159>.
- Syafrina, Riva, Elza Paramitha Handayani, Nabila Balkis Rangkuti, Nanda Fradilla, Cindy Fransiska, and Wariyati Wariyati. "Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar." *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia* 4, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.57235/qistina.v4i1.6279>.
- Syafa'at Ariful Huda, Purwani Puji Utami, Chairunnisa, and Illah Sailah. "Analisis Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Smp Negeri Kabupaten Dan Kota